

EFEKTIVITAS GREEN FINANCE PADA PEMBIAYAAN BERKELANJUTAN DI DESA PEMATANG SERAI

Wahyu Indah Sari¹⁾, Abdi Sugiarto²⁾, Lia Nazliana Nasution³⁾, Resti Triana
Ningsih⁴⁾

¹Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Pembangunan Panca Budi

E-mail: wahyuindahsari@dosen.pancabudi.ac.id

²Prodi Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

E-mail: mimoabdi2@gmail.com

³Prodi Magister Ekonomi

E-mail: lianazliana@dosen.pancabudi.ac.id

⁴Prodi Ekonomi Pembangunan

E-mail: restytriana777j@gmail.com

Abstract

This study is to analyze the effectiveness of green financing in sustainable financing for home industry players in Pematang Serai Village. Green financing is a financing scheme or lending to business actors that is environmentally friendly. Based on Government regulations to be able to receive financing with a green financing scheme. To achieve industrial, social and economic advantages to reduce the threat of global warming and prevent other environmental and social problems, the goal is to shift the goal to a competitive low-carbon economy, so that it can strategically promote environmental investment in various areas of business/economy. The research data is sourced from the results of interviews with industrial homes in Pematang Serai Village, Tanjung Pura District, Langkat Regency, North Sumatra Province. as borrowers/customers of the Green Financing Program with the help of questionnaires so that the questions in the interview are more systematic. Sampling was carried out using proportionate random sampling technique. The data analysis used was: Descriptive Statistical Analysis and Multiple Linear Regression. The results of the study explained that green credit partially did not have a significant effect on green finance in Pematang Serai Village, Tanjung Pura District, Langkat Regency, while green product innovation and green technology partially had a significant effect on green finance in Pematang Serai Village, Pematang Serai Village, Tanjung Pura District, Langkat Regency.

Keywords : Green Finance, Sustainable Finance, Home Industry Players

1. PENDAHULUAN

Ekonomi Hijau (*Green Economy*) adalah bentuk pengembangan dari konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Saat itu pembangunan di berbagai negara bertumpu pada tujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi jangka pendek dan perencanaan pembangunan ekonominya kurang memperhatikan keberlanjutan dalam jangka Panjang. (Mahrani Rangkuty, 2023). Ekonomi Hijau dirumuskan sebagai bentuk penjabaran lebih rinci dari konsep pembangunan berkelanjutan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan sekaligus mencegah peningkatan emisi gas rumah kaca dan perubahan iklim melalui aktivitas ekonomi yang rendah karbon, efisiensi sumber daya, serta bersifat sosial inklusif (Nazliana Nasution et al., n.d.). Menurut (dkk., 2012) *Green Financing* merupakan terobosan terbaru bagi industri

keuangan untuk mengalirkan dan mengalokasikan aliran dana kepada bisnis yang berorientasi pada keberlangsungan lingkungan.

Di sektor keuangan, salah satu wujud komitmen keberlanjutan adalah konsep green financing. Tujuannya adalah untuk mendorong sponsor perusahaan yang menghormati lingkungan dan menggunakan energi bersih (Novalina & Rusiadi, 2018). (Ozili, 2022) *Green finance* terutama akan menarik bagi pemegang saham institusi. Pembiayaan hijau memiliki manfaat diversifikasi untuk investor di pasar korporasi dan pasar surat berharga. Menurut (Chris den Heijer, 2023) Produk keuangan tradisional dapat dibuat menjadi instrumen “green” jika produk atau instrumen tersebut digunakan untuk menggali dana yang digunakan untuk investasi pada proyek ataupun aktivitas ramah lingkungan. (Adivia et al., 2024) Sementara itu *green instrument* adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan pendanaan untuk *green projects*. Beberapa instrumen *green finance* misalnya, *green bonds*, *green funds* terstruktur, instrumen *carbon market*, *community-based green funds*, skema *green bond grant*, dana iklim internasional, *green venture capital* dan *green venture fund*. Semua elemen ini mencerminkan pentingnya dikaitkan oleh investor mengenai kepedulian dan kelestarian lingkungan hidup serta menetapkan target untuk mengurangi emisi karbon lebih dari 90% sebelum tahun 2050 (Banga, 2019). Sedangkan menurut (Volz, 2015) *green financing* adalah semua bentuk investasi atau pinjaman yang mempertimbangkan aspek lingkungan guna meningkatkan kelestarian lingkungan hidup. Menurut (Dr Ambili Sunil, 2020) Pembiayaan hijau mengacu pada investasi dan proyek ramah lingkungan yang memperhatikan keberlanjutan. Mengingat hal ini, (Djannah Rosadi, 2024) pembiayaan ramah lingkungan dianggap sebagai solusi terhadap degradasi lingkungan. Pembiayaan ramah lingkungan juga menghubungkan alam dengan perekonomian, dan secara luas menangani pembangunan ekologi dan keberlanjutan. Menurut (Md. Hasanur Rahman, 2024) pada penelitiannya menemukan bahwa dunia usaha yang menggabungkan praktik CSR dengan pembiayaan ramah lingkungan dapat membantu Bangladesh membangun industri pariwisata berkelanjutan.



Gambar 1. Tambak Masyarakat

Desa Pematang Serai, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat memiliki beragam sumber daya lokal dan kearifan lokal yang menjadi potensi dalam pengembangan industri kreatif. Salah satu sumber daya lokal yang signifikan adalah seni dan kerajinan tradisional. Masyarakat Desa Pematang Serai memiliki keterampilan dalam anyaman, tenun, dan kerajinan tangan lainnya yang unik dan berharga. Dengan mengembangkan keterampilan ini melalui pelatihan dan pembinaan, serta mempromosikan produk-produk kerajinan lokal, potensi sumber daya ini dapat digunakan sebagai basis pengembangan industri kreatif. Selain itu, kearifan lokal yang terkait dengan budaya dan tradisi juga menjadi sumber daya penting. Desa

Pematang Serai memiliki warisan budaya yang kaya, termasuk tarian, musik, upacara adat, dan cerita rakyat. Penggabungan unsur-unsur budaya dan tradisi dalam produk-produk kreatif dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan dan konsumen. Dengan memanfaatkan kearifan lokal ini, industri kreatif dapat menciptakan produk-produk yang unik dan bernilai tinggi.

Berdasarkan dengan kondisi geografis Desa Pematang Serai dengan demikianlah penelitian ini berkaitan tentang efektivitas *green financing* pada pembiayaan berkelanjutan bagi pelaku home industri di Desa Pematang Serai. Hal ini dapat mendorong pengembangan teknologi ramah lingkungan untuk proyek industri dan komersial. Konsep keuangan hijau yang bertujuan untuk menciptakan dan mendistribusikan produk dan layanan keuangan yang mendorong investasi lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Fokus utama konsep green finance adalah belanja modal untuk proyek atau pembangunan yang lebih ramah lingkungan.

2. METODE PENELITIAN

Metode analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk menyimpulkan, mengelolah, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memahami objek dari penelitian tersebut (Kurniawan, 2014). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *teknik proportionate stratified random sampling*, sampel dari populasi yang dipilih secara acak dan proporsional. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda, untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Berikut rumus regresi linear berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= <i>Green Finance</i>
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien regresi
x ₁	= <i>Green Credit</i>
x ₂	= <i>Green Product Innovation</i>
x ₃	= <i>Green Technology</i>
e	= Error Term

Hipotesis dalam penelitian ini diuji menggunakan uji t dan uji F :

1. Uji signifikan Parsial
2. Uji Signifikan Simultan (f-test)
3. Uji Determinasi (R²- test)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Berdasarkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda dengan persamaan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel 1. Rangkuman Hasil

HASIL PARSIAL			
Model	B	t	Signifikan
Constant	5.411	1.096	-.279
Green Credit	.213	-.595	.555
Green Product Innovation	.403	2.402	.020
Green Technology	.675	3.227	.002
HASIL SIMULTAN			
Predictors	Dependent Variabel	F	Sig
(Constant), Green Technology, Green Product Innovation, Green Credit	Green Finance	5.805	.002

Persamaan regresi linear berganda diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = 5,411 - 0,127X_1 + 0,403X_2 + 0,675 X_3 + \hat{e}$$

1. Jika segala sesuatu pada variabel-variabel independen dianggap konstan maka nilai *green finance* (Y) meningkat 5,411%.
2. Jika *green credit* (X_1) naik sebesar 1 point maka pendapatan akan menurun sebesar 0,127%.
3. Jika *green product innovation* (X_2) naik sebesar 1 point maka pendapatan akan meningkat 0,403%.
4. Jika *green technology* (X_3) naik sebesar 1 point maka pendapatan akan meningkat 0,675%.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil uji kesesuaian dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil uji F diketahui nilai probabilitas sig $0,000 < \alpha 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hasil uji F menunjukkan e-commerce, e-money dan e-wallet secara bersama-sama signifikan mempengaruhi pendapatan.

2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Hasil uji t secara parsial diketahui :

- a. Nilai t_{hitung} *green credit* sebesar $-0,090 < 1,678$ ($n-2 = 50 - 3 = 47$ $\alpha 5\%$) kemudian nilai sig $0,555 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *green credit* tidak signifikan mempengaruhi *green finance*.
- b. Nilai t_{hitung} *green product innovation* sebesar $2,402 > 1,678$ ($n-2 = 50 - 3 = 47$ $\alpha 5\%$) kemudian nilai sig $0,020 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya *green product innovation* signifikan mempengaruhi *green finance*.
- c. Nilai t_{hitung} *green technology* sebesar $3,227 > 1,678$ ($n-2 = 50 - 3 = 47$ $\alpha 5\%$) kemudian nilai sig $0,002 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya *green technology* signifikan mempengaruhi *green finance*.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam regresi linier berganda uji determinasi lebih tepat dengan menggunakan nilai pada kolom *Adjusted R Square* sebesar 0.275. Untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara menghitung koefisien determinasi = $R^2 \times 100\%$ sehingga koefisien determinasinya sebesar 27,5%. Artinya variasi dari pendapatan mampu dijelaskan sebesar 27,5% oleh *green credit*, *green product innovation*, dan *green technology*, sedangkan sisanya sebesar 72,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

- *Green credit* sebesar $0,555 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak artinya *green credit* tidak signifikan mempengaruhi *green finance* di Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.
- *Green product innovation* sebesar $0,020 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya *green product innovation* signifikan mempengaruhi *green finance* di Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.
- *Green technology* sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak artinya *green technology* signifikan mempengaruhi *green finance* di Desa Pematang Serai Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi yang telah memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada penulis untuk mengembangkan diri dalam kegiatan penelitian untuk memenuhi unsur Tri Darma Perguruan Tinggi.
2. Bapak Dr. E. Rusiadi, SE.,M.Si., CIQAR, CIQNR, CIMMR selaku Dekan Fakultas Sosial Sains yang telah memberikan dorongan kepada penulis selaku dosen untuk meningkatkan produktivitas penelitian dan pengabdian.
3. Bapak Kepala Desa Kota Pari Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai
4. Bapak Kepala Lembaga Penelitian dan Pusat Studi beserta staffnya yang telah memberikan banyak dukungan teknis, fasilitas, administrasi guna kelancaran penelitian.
5. Teman-teman dosen, khususnya tim penelitian dari Fakultas Sosial Sains yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adivia, A., Yusuf, M., & Mahrani Rangkuty, D. (2024). THE IMPACT OF THE GREEN ECONOMY ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT IN THE ABRIC COUNTRIES. *ICHES : International Conference on Humanity Educationa and Society*.
- Banga, J. (. (2019). The green bond market: a potential source of climate finance for developing. *Journal of Sustainable Finance & Investment*,, 9(1), 17-32.

- Chris den Heijer, T. C. (2023). Paying for green: A scoping review of alternative financing models for nature-based solutions. *Journal of Environmental Management*, Volume 337, 1 July 2023, 117754.
- Djannah Rosadi, F., & Rusiadi. (2024). GREEN GROWTH AND GREEN INFLATION-BASED MODEL IN 5G-20 COUNTRIES. *Business and Accounting Research (IJEBA)* Peer Reviewed-International Journal, 8. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBA>
- dkk., N. H. (2012). Greenhouse Gas Emission Reduction Proposals and National Climate Policies of Major Economies. *PBL Netherlands Environmental Assessment Agency*, Bilthoven.
- Dr Ambili Sunil, M. T. (2020). IMPACT OF GREEN FINANCE ON THE ECONOMY OF DEVELOPING COUNTRIES. *International Journal of Management (IJM)*, Volume 11, Issue 8, August .
- Faried, A. I., Hasanah, U., & Sembiring, R. (2023). Impact of Arabica Coffee Production on Social Welfare: A Comprehensive Analysis. *International Journal of Management, Economics and Accounting*, 1(2). <https://doi.org/10.61306/ijmea>
- Kurniawan, A. (2014). *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep & Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengolahan Data dengan IBM SPSS 22.0)*. . Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Mahrani Rangkutty, D. (2023). The Effect of Green Finance on Economic Growth. In *JOURNAL OF ANALYTICAL RESEARCH* (Vol. 2, Issue 2).
- Md. Hasanur Rahman, T. T. (2024). Corporate social responsibility and green financing behavior in Bangladesh: Towards sustainable tourism. *Elsevier. Innovation and Green Development*, 1-14.
- Nazliana Nasution, L., Sadalia, I., & Ruslan, D. (2022). IMPACT OF MONETARY POLICY ON POVERTY LEVELS IN FIVE ASEAN COUNTRIES. *ABAC Journal*, 42(3), 132–147. <https://www.researchgate.net/publication/363770029>
- Novalina, A., & Rusiadi, R. (2018). Monetary Policy Transmission : Does Maintain the Price and Poverty Stability is Effective? *JEJAK*, 11(1), 78–91. <https://doi.org/10.15294/jejak.v11i1.12652>
- Ozili, P. K. (2022). Green finance research around the world: a review of literature. *International Journal of Green Economics*, April.
- Rahmad Sembiring, Uswatun Hasanah, Anggia Ramadhan, & Annisa Ilmi Faried. (2023). Changes in income of Micro, Small, and Medium-sized Enterprise (MSME) actors in the Pahlawan Village, Tanjung Tiram Sub-District: An analysis of determinants. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 19(1), 650–656. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.19.1.1353>

Rusiadi. (2024). PERAN FINANCIAL TECHNOLOGY DALAM MENDUKUNG GREEN ECONOMY DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI NEGARA EMERGING MARKET. *Menara Ekonomi*, X(2), 79–87.

Volz, U. B.-M. (2015). Financing the Green Transformation-How to Make Green Finance Work in Indonesia. *Palgrave Macmillan UK*.